



EFFECTIVENESS OF THE CONCEPT OF THE CONCEPT OF THE MATERIAL OF THE RUTINITY OF ISLAM'S RELIGIOUS WAYS IN THE GRADE VI STUDENTS WITH HANDLING THE SIMULATION OF RIGHT PESANTREN ACTIVITIES IN SD NEGERI 29 KOTO PANJANG 2015/2016

ERMAN

**Volume 1 Nomor 1
JIPS ISSN: 2579-5449**

ABSTRACT

This research was conducted to grade 6 students of SD Negeri 29 Koto Panjang Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan Lesson Year 2015/2016.

The method used in this research is classroom action research method, data collection through observation, interview and test or assignment, while data analysis is done with interactive model. While the activity is done in an

interactive form with the process of collecting data as a cycle process.

The results showed that through the method of simulation can improve the activity and learning outcomes of Islamic religious education students Class VI SD Negeri 29 Koto Panjang year 2015/2016 lessons. Student learning activity from initial condition of second cycle there is improvement for improvement.

Keywords: activity, learning, islamic religious education

EFEKTIFITAS PEMAHAMAN KONSEP MATERI RUTINITAS IBADAH AGAMA ISLAM PADA SISWA KELAS VI DENGAN MENYELENGGARAKAN SIMULASI KEGIATAN PESANTREN KILAT DI SD NEGERI 29 KOTO PANJANG 2015 / 2016

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan kepada siswa kelas VISD Negeri 29 Koto Panjang Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan TahunPelajaran2015 / 2016.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas, pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan tes atau penugasan, sedangkan analisis data dilakukan dengan model interaktif. Sedangkan

aktifitas dilakukan dalam bentuk interaktif dengan proses pengumpulan data sebagai proses siklus.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui metode menyelenggarakan Simulasi dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar pendidikan agama Islam siswa Kelas VI SD Negeri 29 Koto Panjang tahun pelajaran 2015/2016. Aktivitas belajar siswa dari kondisi

awal siklus II terdapat peningkatan demi peningkatan.

Kata kunci: aktivitas, hasil belajar, pendidikan agama islam

I PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah, Pada abad sekarang ini, peranan, tugas dan tanggung jawab Guru Agama Islam semakin kompleks. Sehingga dalam tugasnya, Guru Agama Islam selalu menghadapi problem-problem yang harus dipecahkan dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan di Indonesia. Dalam hubungannya dengan pencapaian tujuan pendidikan, Guru Agama Islam sebagai pelaksana operasional utama dalam proses pendidikan, Guru Agama Islam selalu dituntut untuk dapat mengelola kegiatan siswa terutama di dalam kelas maupun kegiatan di luar kelas/sekolah.

Kalau tugas Guru Agama Islam dalam proses pendidikan telah dilaksanakan dengan baik, serta didukung oleh komponen - komponen pendidikan lainnya dapat berfungsi sebagaimana mestinya, maka tidak ayal lagi bila tujuan pendidikan kita akan dapat terpenuhi dan tercapai dengan baik.

Melihat betapa pentingnya tugas Guru Agama Islam, maka dalam rangka mencapai keberhasilan siswa dalam kegiatan belajar mengajar, Guru Agama Islam dituntut juga mengelola kegiatan di luar Kegiatan Belajar Mengajar. Hal ini sesuai dengan pendapat Raths, yang mengemukakan ada 13 fungsi mengajar (peranan) Guru Agama Islam, antara lain : 1)

1) Initiating, managing, directing dan evaluating. 2) Memelihara kegiatan 3)

Memimpin kegiatan kelompok 4)

Tugas-tugas non mengajar, dan lain-lain.

Sesuai dengan fungsi/peranan yang dikemukakan oleh Raths tersebut, maka betapa pentingnya peranan Guru Agama Islam dalam mengelola kegiatan non-mengajar, baik kegiatan ekstrakurikuler, maupun kegiatan-kegiatan pada hari-hari tertentu, misalnya pada hari besar nasional, liburan dan lain-lain.

Dalam liburan sekolah seringkali dilalaikan begitu saja, baik Guru Agama Islam maupun para siswa untuk dimanfaatkan bagi kemajuannya. Oleh sebab itu Guru Agama Islam dalam liburan-liburan sekolah terutama pada

akhir tahun pelajaran yang begitu panjang itu harus mampu mengelola kegiatan tersebut sehingga mampu mengisinya dengan kegiatan yang positif baik bagi dirinya dan lebih-lebih bagi siswa.

Rumusan Masalah 1) Bagaimana kegiatan liburan akhir tahun pelajaran terutama kegiatan ekstar kurikuler Pesantren Kilat di SD Negeri 29 Koto Panjang Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan Tahun Pelajaran 2015 / 2016 ? 2) Bagaimana korelasi ekstra kurikuler pesantren kilat dengan prestasi belajar siswa terutama bidang studi Agama Islam di SD Negeri 29 Koto Panjang Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan Tahun Pelajaran 2015 / 2016? 3) Bagaimana hubungan antara kegiatan ekstra kurikuler Pesantren kilat di liburan akhir tahun pelajaran dengan peningkatan prestasi belajar siswa kelas VI terutama bidang studi Agama Islam di Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan Tahun Pelajaran 2015 / 2016?

Tujuan Penelitian Tindakan 1)

Memaparkan tentang kegiatan liburan akhir tahun pelajaran ; 2) Memaparkan tentang peningkatan prestasi belajar terutama bidang studi Agama Islam pada siswa kelas VI Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan Tahun Pelajaran 2015 / 2016. 3)

Memperoleh data tentang hubungan antara kegiatan liburan akhir tahun pelajaran dengan prestasi belajar siswa kelas VI SD Negeri 29 Koto Panjang Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan Tahun Pelajaran 2015 / 2016.

Hipotesa adalah suatu pendapat atau kesimpulan yang sifatnya masih sementara, belum benar-benar berstatus sebagai suatu tesis, belum benar-benar sebagai suatu kesimpulan. Sifatnya hipotesa merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang diidentifikasi. (Wahyu M.S., 1989 : 50 Adapun hipotesa yang penulis kemukakan adalah sebagai berikut : *ada hubungan yang positif dan signifikan antara*

kegiatan liburan akhir tahun pelajaran sekolah dengan menyelenggarakan Pesantren kilat dapat peningkatan prestasi belajar siswa kelas VI bidang studi Agama Islam di SD Negeri 29

Koto Panjang Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan Tahun Pelajaran 2015/2016

II METODE PENELITIAN TINDAKAN

Dalam penyelenggaraan Penelitian Tindakan kelas oleh penulis, maka berfokus masalah adalah peningkatan hasil belajar Agama Islam bagi siswa SD Negeri 29 Koto Panjang Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan Tahun Pelajaran 2015 / 2016 melalui pendekatan pembelajaran dengan menggunakan kegiatan ekstra kurikuler Pesantren Kilat.

Jenis penelitian yang akan digunakan tergolong pada penelitian kelas (classroom reaserch) dengan bentuk khusus penelitian tindakan yang dilakukan di kelas yang lazim disebut penelitian tindakan kelas (classroom actian research).

Penelitian tindakan kelas mampu menawarkan pendekatan dan prosedur baru yang lebih menjanjikan dampak langsung dalam bentuk perbaikan dan peningkatan profesionalisme guru dalam mengelola proses belajar di kelas atau implementasi berbagai program di sekolah dengan mengkaji berbagai indikator keberhasilan proses dan hasil pembelajaran yang terjadi pada siswa. Hal tersebut sesuai dengan yang dikemukakan oleh Stenhouse di Hopkin 1993 dalam kasbollah bahwa :

"Penelitian Tindakan Kelas membuat guru dapat meneliti dan mengkaji pembelajaran yang ia lakukan di kelas sehingga permasalahan yang dihadapi adalah permasalahan aktual. Dengan demikian guru dapat langsung berbuat sesuatu untuk memperbaiki praktik-praktik pengajaran yang kurang berhasil agar menjadi lebih baik dan lebih efektif. Dalam hal ini guru dilatih untuk dapat mengendalikan kehidupan profesinya serta terlibat dalam pengambilan keputusan secara profesional."

Selain itu Ebbuf¹(1285) dalam Kasbollah mengemukakan bahwa : "Penelitian tindakan kelas merupakan studi yang sistimatis yang dilakukan dalam upaya memperbaiki praktik-praktik dalam pendidikan dengan melakukan tindakan-tindakan praktis serta refleksi dari

tindakan tersebut yang berupa suatu rangkaian siklus yang berkelanjutan dan diantara siklus-siklus itu ada informasi yang merupakan balikan."

Bentuk penelitian kelas yang penulis gunakan adalah penelitian tindakan kelas yang bersifat kolaboratif dan partisipatoris. Sesuai dengan yang diungkapkan Kasbolah (1999: 14), bahwa sebagai dasar pemikiran, Lewin (orang yang mempopulerkan penelitian tindakan) menekankan pentingnya kolaboratif dan partisipatoris. Kolaboratif diterapkan untuk menciptakan adanya hubungan kesejawatan kerja sedangkan partisipatoris merupakan penelitian tindakan kelas yang pada pelaksanaannya melibatkan guru kelas.

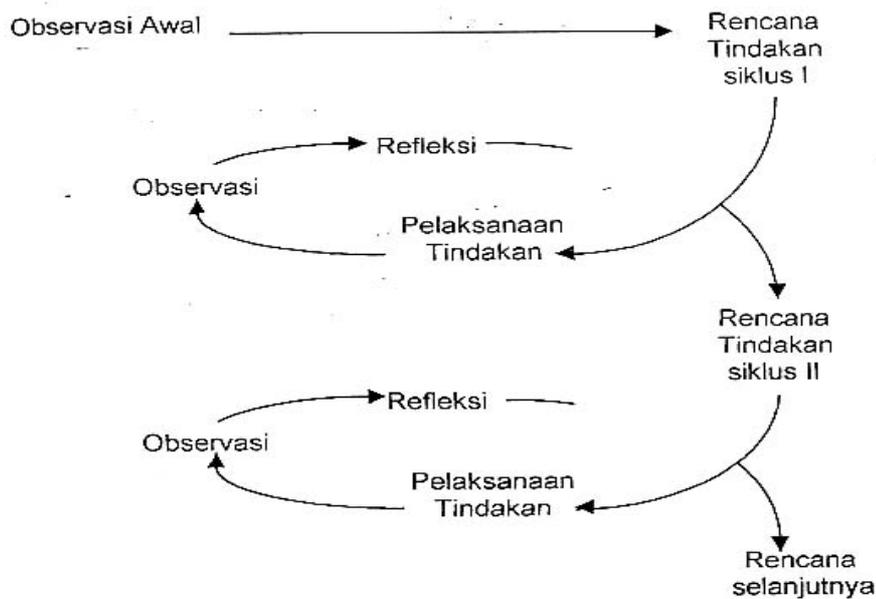
Penulis memilih metode ini dengan pertimbangan bahwa guru kelas merupakan pihak yang langsung mengalami dan menemukan berbagai masalah pembelajaran.

Dengan penelitian tindakan kelas diharapkan dapat meningkatkan kinerja dan kemampuan guru dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran serta terciptanya hubungan antar guru Agama Islam dalam mencari jalan pemecahan permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran.

Peneliti menunjuk SD Negeri 29 Koto Panjang Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan sebagai tempat kegiatan penelitian ilmiah disebabkan karena sekolah tersebut letaknya sangat strategis, mudah dijangkau oleh masyarakat di sekitarnya dan berada di daerah pertanian yang tidak jauh dari kawasan kota. Minat masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di SD Negeri 29 Koto Panjang Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan sangat tinggi di mana setiap penerimaan siswa baru yang mendaftar sangat banyak. Setiap rombongan belajar terdiri dari dua kelas. Waktu belajar pagi dan siang. Sebagian besar siswa yang belajar di sekolah ini berasal dari daerah sekitar sekolah. Walaupun

jarak terjauh sekitar 3 km namun tidak menjadi hambatan karena siswa yang jauh dapat dengan mudah pergi ke sekolah naik kendaraan umum. Latar belakang ekonomi dari orang tua siswa termasuk cukup, Sebagian besar orang tua siswa berdagang di kawasan kota dan bertani sayuran. Dalam proses penelitian tindakan kelas di buat

beberapa siklus sebagai langkah awal untuk mengadakan tindakan. Setelah satu siklus selesai diadakan refleksi untuk melakukan tindakan selanjutnya. Adapun alur pelaksanaan tindakan yang digunakan adalah model Kemmis dan Mc.Targart. Alur pelaksanaan tindakan dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar : Alur Pelaksanaan Tindakan dalam Penelitian Tindakan Kelas

Secara rinci prosedur penelitian tindakan kelas SD Negeri 29 Koto Panjang Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan Tahun Pelajaran 2015 / 2016 dapat dikabarkan sebagai berikut: (1) Analisis GBPP 1994 dan Kurikulum 2004. Analisis kurikulum dilakukan peneliti untuk mempelajari kompetensi dasar dari mata pelajaran Agama Islam di kelas VI, kemudian peneliti menetapkan tema yang akan digunakan yakni pendekatan pembelajaran dengan menggunakan kegiatan ekstra kurikuler Pesantren Kilat. (2) Observasi Awal. Melakukan observasi di kelas VI SD Negeri 29 Koto Panjang Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan Tahun Pelajaran 2015 / 2016 sebagai subyek penelitian terutama difokuskan pada pembelajaran yang dilakukan selama ini.

Masalah yang ditemukan dari observasi awal oleh peneliti akan dijadikan sebagai acuan dalam perencanaan tindakan. (3) Perencanaan Tindakan (2) Membuat silabus tentang pembelajaran dan skenario pembelajarannya. (3) Membuat lembar kerja siswa untuk mengukur kemampuan siswa dalam tema yang dipilih dalam pendekatan pembelajaran dengan menggunakan kegiatan ekstra kurikuler Pesantren Kilat . (4) Membuat lembar evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa sebelum dan setelah dilaksanakannya pembelajaran dengan menggunakan kegiatan ekstra kurikuler Pesantren Kilat . (5) Membuat lembar observasi untuk mengamati sikap dan aktivitas siswa selama terjadi pembelajaran dengan menggunakan kegiatan ekstra kurikuler Pesantren Kilat .

Pelaksanaan Tindakan. (a) Guru dan

siswa menyiapkan alat-alat pelajaran yang diperlukan selama pembelajaran berlangsung. (b) Pembagian kelompok belajar agar siswa dapat bekerja sama dan berdiskusi untuk melakukan kegiatan dan menjawab soal yang ada dalam LKS. (b) Guru mengadakan apersepsi melalui tanya jawab yang ada kaitannya dengan tema yang akan di gunakan dalam pendekatan pembelajaran dengan menggunakan kegiatan ekstra kurikuler Pesantren Kilat . (c) Guru mengadakan tes awal untuk mengetahui pengetahuan awal siswa sebelum dilaksanakan dalam pembelajaran melalui pendekatan pembelajaran dengan menggunakan kegiatan ekstra kurikuler Pesantren Kilat . (d) Penyampaian materi dengan pembelajaran terpadu. (e) Setiap kelompok mengerjakan LKS. (f) Guru melakukan observasi selama pembelajaran berlangsung dan membuat catatan lapangan. (g) Setiap kelompok melaporkan hasil kegiatan dalam diskusi kelas. (h) Kelompok lain memberi tanggapan kritik ataupun saran. (i) Siswa dengan bimbingan guru merumuskan kesimpulan hasil diskusi. (j) Siswa mengerjakan soal-soal dalam lembar evaluasi sebagai akhir pembelajaran untuk mengukur kemampuan siswa setelah pembelajaran terpadu dilaksanakan. (k) Guru memberi penilaian sebagai hasil belajar siswa.

Proses observasi dilakukan selama pembelajaran berlangsung dengan lembar observasi yang telah dibuat dalam setiap

tindakan. Peneliti mengkaji hasil dari observasi selama pembelajaran terpadu berlangsung, lembar kerja siswa, dan tes. Setiap kekurangan dan kesalahan yang ditemukan selama pembelajaran melalui pendekatan kebiasaan menonton televisi dapat dipakai sebagai acuan dalam merencanakan tindakan dalam siklus berikutnya.

Teknik / Metode Penelitian, selama penelitian, peneliti menggunakan beberapa instrumen penelitian yaitu:

Tes digunakan untuk memperoleh data mengenai kemampuan siswa sebelum dan sesudah dilakukan tindakan. Soal pretes dan postes sama. Untuk menghindari bias dari hasil kedua tes maka dilakukan: a) Soal pretes ditarik kembali b) setelah pretes tidak dilakukan pembahasan soal c) penggunaan soal yang sama tidak diberitahukan.

Lembar Kerja Siswa, Untuk memperoleh data mengenai pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan siswa setelah pembelajaran melalui pendekatan pembelajaran dengan menggunakan kegiatan ekstra kurikuler Pesantren Kilat .

Lembar Observasi, Untuk memperoleh data ilmiah yang dimiliki siswa yang berkembang selama proses pembelajaran melalui pendekatan pembelajaran dengan menggunakan kegiatan ekstra kurikuler Pesantren Kilat sehingga dapat diperoleh data aktivitas siswa setiap tindakan.

III HASIL PENELITIAN TINDAKAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian Tindakan Kelas yang mengambil Setting di SD Negeri 29 Koto Panjang Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan Tahun Pelajaran 2015 / 2016 ini, pelaksanaannya mengikuti alur sebagai berikut : (1) *Perencanaan*, meliputi penetapan materi pembelajaran agama Islam dan penetapan alokasi waktu pelaksanaannya (April – Mei 2013). (2) *Tindakan*, meliputi pada proses kegiatan belajar mengajar bidang studi agama Islam melalui simulasi kegiatan dengan menggunakan menyelenggarakan pesanten kilat. (3) *Observasi*, dilaksanakan bersamaan dengan proses pembelajaran, meliputi aktivitas siswa, pengembangan materi, dan hasil belajar siswa.

(4) *Refleksi*, meliputi kegiatan analisis hasil pembelajaran dan sekaligus menyusun rencana perbaikan pada siklus berikutnya.

Pelaksanaan penelitian dilakukan secara kooperatif dengan guru kelas, yang membantu dalam pelaksanaan observasi dan refleksi selama penelitian berlangsung, sehingga secara tidak langsung kegiatan penelitian bisa terawasi sekaligus menjaga kevalidan hasil penelitian.

Hasil Resume Tindakan Penelitian Tindakan Kelas dengan alur atau tahapan (perencanaan, tindakan, observasi, refleksi) pada siswa kelas VI SD Negeri 29 Koto Panjang Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan Tahun Pelajaran 2015 / 2016 sebagai

berikut : Tahap *Perencanaan* Pada tahap ini menyusun satuan pelajaran, yakni penjumlahan dan pengurangan. Kemudian menyiapkan alat peraga berupa dadu. Tahap *Tindakan*. Pada tahap ini siswa disuruh membuat 4 kelompok yang terdiri masing-masing kelompok 6-7 anak. Kemudian masing-masing kelompok guru memberikan pola permainan seperti contoh soal berikut : (a) Salah satu siswa disuruh membuat aktivitas religius meliputi (Mengaji, sholat dan bermain) sementara siswa yang lain mengikuti atau membuat kegiatan tandingan yang sama dengan kelompok lainnya. (b) Dari pelbagai kegiatan yang sudah diarahkan terlebih dahulu oleh guru agama Islam, maka siswa diberi tugas mengisi agenda kegiatan seolah-oleh terjadi pesantren kilat di bulan ramadhan. (c) Siswa disuruh melakukan secara berkelompok namun terpisah antara kelompok satu dengan kelompok lainnya.

Tahap *Observasi*. Pada tahap ini guru agama Islam mengamati kecakapan siswa dalam aktivitas keagamaan yang mencitrakan rutinitas sehari-hari di rumah dan memantau kerjasama antar siswa dalam memecahkan pelbagai permasalahan seperti do'a dan gerakan wudhu dan sholat yang sah dan benar.

Tahap *refleksi*. Pada tahap ini guru Agama Islam mencatat hasil prestasi kerja praktek siswa dan mengamati tiap-tiap kelompok dalam menjawab permasalahan dan ketepatan jadwal kegiatan yang sudah ditentukan oleh guru Agama Islam sebelumnya. Kemudian mengevaluasi hasil keseluruhan pembelajaran tersebut dan memperbaiki kelemahan yang ada untuk pembelajaran berikutnya.

Dari keempat tahapan tersebut kemudian diulangi lagi mulai dari tahap perencanaan

sampai tahap refleksi secara simultan yang pada akhirnya diperoleh suatu peningkatan prestasi belajar pada pembelajaran Agama Islam dengan menggunakan kegiatan simulasi pesantren kilat.

Proses analisis data sebagai hasil penelitian meliputi peningkatan aktivitas dan pemunculan ketrampilan siswa dalam menggunakan kegiatan pesantren kilat, serta memantau secara regular hasil prestasi belajar siswa kelas VI SD Negeri 29 Koto Panjang Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan Tahun Pelajaran 2015 / 2016 dalam memahami materi pelajaran agama Islam secara konkrit.

Dalam proses pembelajaran Agama Islam pengenalan materi sholat, wudhu, mengaji dan bermain dilakukan dengan diskusi dalam masing-masing kelompok guna memecahkan kendala-kendala yang ditemui siswa, kemudian dilanjutkan dengan pemberian tugas LKS.

Interpretasi, Pengenalan materi Agama Islam cukup jelas bagi siswa dan cukup dimengerti, namun ketepatan dan kebersamaan dalam sholat berjamaah siswa kelas VI SD Negeri 29 Koto Panjang Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan Tahun Pelajaran 2015 / 2016 masih terasa gugup sehingga perlu pendampingan pembelajaran secara kontinyu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam memahami materi Agama Islam dengan menggunakan kegiatan simulasi pesantren kegiatan pesantren kilat adalah cukup memuaskan. Secara keseluruhan hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan, baik aktivitas, kerjasama, maupun prestasi siswa, seperti pada tabel berikut :

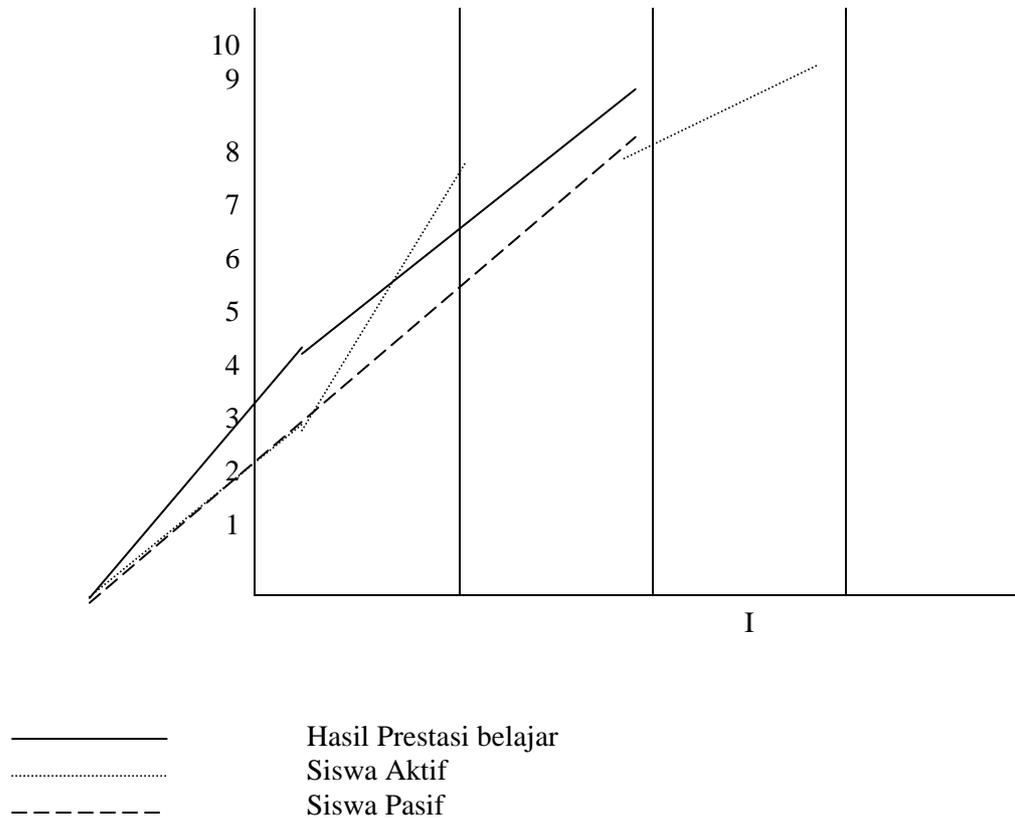
Nama	Jumlah Siswa Aktif	Jumlah Siswa Pasif	Jumlah siswa yang benar menjawab	Persentase
Kelompok I	4	2	4	80 %
Kelompok II	4	3	5	90 %
Kelompok III	3	3	6	100 %
Kelompok III	3	3	4	80 %

Salah satu hasil observasi selain tiga hal yang menjadi sasaran tindakan penelitian adalah dengan berkembangnya pemahaman materi Agama Islam sejalan dengan berkembangnya aktivitas dan ketrampilan kooperatif siswa

selama kegiatan simulasi pesantren kilat. Dengan kata lain, semakin siswa memahami materi Agama Islam (tata cara sholat yang sah dan benar, tata cara pengambilan air wudhu yang benar dan dapat menghilangkan najis dan hadats

kecil, juga perlahan-lahan siswa mengerti belajar bahasa arab dengan mengaji secara rutin) semakin eksis dan mantap serta antusias dalam beraktivitas terutama dalam kelompoknya masing-masing.

Tabel 2
Grafik Hasil Penelitian



IV KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan yang dapat ditarik dari PTK ini adalah : (1) Aktivitas siswa kelas VI SD Negeri 29 Koto Panjang Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan Tahun Pelajaran 2015 / 2016 cenderung meningkat dengan pembelajaran menggunakan simulasi kegiatan pesantren kilat. (2) Ketrampilan kooperatif siswa kelas VI SD Negeri 29 Koto Panjang Kecamatan Ranah Pesisir Kabupaten Pesisir Selatan Tahun Pelajaran 2015 / 2016 selama proses pembelajaran menggunakan simulasi kegiatan pesantren kilat dapat muncul dan sebagian besar menunjukkan peningkatan prestasi belajar Agama Islam. (3) Prestasi belajar Agama Islam pada siswa kelas VI SD Negeri 29 Koto Panjang Kecamatan Ranah Pesisir

Kabupaten Pesisir Selatan Tahun Pelajaran 2015 / 2016 mengalami peningkatan yang signifikan setelah dilaksanakan pembelajaran melalui Pembelajaran menggunakan simulasi kegiatan pesantren kilat

Saran-saran, Dari kesimpulan di atas, dapat penulis menyarankan bahwa pembelajaran yang efektif dan inovatif bagi materi pelajaran khususnya bidang studi Agama Islam yang selama ini hanya menggunakan cara-cara konvensional sudah waktunya diganti dengan, teknik pembelajaran yang inovatif seperti menggunakan simulasi kegiatan pesantren kilat.

Penggunaan media pembelajaran sangat dipentingkan untuk instrument pengajaran saat ini terutama yang berkaitan dengan ilmu

pengetahuan lain seperti PPKn, SBK dan lainnya, guru Agama Islam harus lebih kompetentif terhadap perkembangan informasi pembelajaran guna pemenuhan target kegiatan

belajar mengajar di kelas, dengan demikian mutu mengajar dan antusiasme siswa lebih konsentarsi terhadap kegiatan proses pembelajaran di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahan Penataran, *Sistem Pembinaan Profesional Guru SD / MI tahun 2006*. Proyek Peningkatan Pembinaan Pendidikan Dasar (P4D), Jawa Timur.
- Depdikbud, 1994, *Kurikulum Pendidikan Dasar GBPP Kelas VI*, Jakarta ; Depdikbud.
- Depdiknas, 2003, *Undang-Undang RI Nomor 20*, Sisdiknas ; Jakarta ; Depdiknas.
- Dryden, Gordon, 2001, *The Learning Revolution*, Bandung : Kaifa.
- Kasbolah, Kasihani, ES, 2001, *Penelitian Tindakan Kelas*, Malang ; UM.
- Khoiriyah, 2004, *Pesantren Kilat Sebagai Media Wahana Pembelajaran Agama Islam secara efektif dan Aplikatif*, Bandung : Media Nusantara